

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan skripsi ini maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Judul Skripsi ini adalah “*Pengaruh Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Instansi Perspektif Ekonomi Islam*”. (Studi Pada Dinas pengelolaan Pasar Bandar Lampung). Adapun istilah yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Istilah pengaruh disebut juga dengan akibat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang mencari pertautan nilai antara suatu variable dengan variable lainnya. Adapaun variable yang saling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah implementasi fungsi manajemen merupakan variable independent. Sedangkan kinerja instansi merupakan variable dependent.

¹ Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011, hal. 1045

2. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci.²

3. Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³ Seorang yang menjadi manajer atau pimpinan mengambil alih kewajiban-kewajiban baru, yang seluruhnya bersifat managerial. Yang penting diantaranya adalah meniadakan kecenderungan untuk melaksanakan sendiri semua urusan. Tugas-tugas operasional dicapai melalui usaha kerja para bawahan sang manajer.

4. Kinerja

Pengertian kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.⁴

5. Instansi

Instansi pemerintah adalah sebutan kolektif meliputi satuan kerja/satuan organisasi kementerian/departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, kesekretariatan lembaga tinggi negara, dan instansi

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011, hal. 352

³ T Hani Handoko, *Manajemen*, Cetakan ke 23, Bpfe, Jakarta, 2012, hal. 8

⁴ Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2012, hal. 95

pemerintah lainnya, baik pusat maupun daerah, termasuk Badan Usaha Milik Negara, Badan Hukum Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah.⁵

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan *Sunnah*.⁶ Ekonomi Islam juga dapat diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisa dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islami.

Dari penjelasan di atas, maka yang dimaksud dari skripsi ini adalah memberikan gambaran serta mengukur pengaruh implementasi fungsi manajemen terhadap kinerja instansi perspektif ekonomi islam yang ada pada dinas pengelolaan pasar bandar lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih dan menetapkan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Bagi penulis pentingnya menulis/meneliti masalah yang akan diteliti terkait dengan judul skripsi, hal ini dikarenakan ingin

⁵ Keputusan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung, *Standar Operasional Prosedur*, Dokumentasi, diambil 30 mei 2016

⁶ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Pustaka Setia, Jakarta, 2014, hal.19

mengetahui pengaruh implementasi fungsi manajemen terhadap kinerja instansi. Selain itu dari aspek yang penulis bahas, permasalahan dalam skripsi ini sangat memungkinkan diadakan penelitian mengingat lokasi penelitian terjangkau yang bertempat di Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung.

2. Alasan Subjektif

Berdasarkan aspek yang penulis bahas, penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan mengingat tersedianya literatur yang dibutuhkan, dana yang memadai dan merupakan syarat penulis dalam menyelesaikan setrata satu dan sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis miliki sebagai mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam.

C. Latar Belakang

Dalam hal kegiatan dimana saja dan apa saja yang melibatkan orang-orang dan memerlukan kerjasama, seperti halnya mengelola dan mengatur organisasi, termasuk pengelolaan pasar, baik pengelolaannya secara modern atau tradisonal karena pola intinya manajemen itu adalah to manage, bagaimana mengatur, apa yang di atur dan siapa yang mengaturnya, kemudian untuk apa hal itu diatur.

Setiap perusahaan maupun badan hukum seperti dinas pengelolaan pasar memerlukan fungsi manajemen, karena sistem tersebut didesain untuk mengatur aktivitas internal maupun eksternal yang terdapat di suatu

perusahaan ataupun badan hukum seperti dinas pengelolaan pasar agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Proses fungsi manajemen dilakukan melalui para pemimpin dan disandingkan dengan para bawahan dengan penentuan tujuan dan strategi pelaksanaan.

fungsi Manajemen adalah Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.⁷ Beberapa aktivitas yang termasuk dalam fungsi manajemen seperti perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya, pengorganisasian seperti struktur organisasi dan tata kerja, penggerakan yang dimana sifatnya melaksanakan atau mengarahkan rencana dan tugas-tugas yang telah ditentukan, dan pengawasan yang menyangkut apakah suatu aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan, sudah dilakukan atau tidak dan yang nantinya terlihat jelas hasilnya.

Sistem fungsi manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan.

Sebagai konsekuensinya pemahaman tentang sistem fungsi manajemen hanya didasarkan pada mekanisme yang diimplementasikan oleh manajemen untuk mengendalikan pekerjaan melalui pengamatan dan pemantauan perilaku dan output.

⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen*, Edisi Revisi, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hal.

Pada saat ini masalah yang sering dihadapi oleh dinas pengelolaan pasar yang ada di Indonesia yaitu implementasi fungsi manajemen yang tidak berjalan secara optimal dan otomatis seperti: *planning* (perencanaan) yang terbilang belum jelas maksud dan tujuan, *orginizing* (pengorganisasian) yang masih belum dilakukan secara penuh, *actuating* (penggerakan) atasan maupun bawahan yang memungkinkan bahwa belum stabil dalam melakukan perencanaan dan pengorganisasian, dan *controlling* (pengawasan) yang harus ditingkatkan dari segi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaannya baik itu secara internal dinas pengelolaan pasar maupun eksternal diluar dinas pengelolaan pasar, seperti: pasar-pasar di bandar lampung. Karena, pasar merupakan salah satu wujud ekonomi rakyat, pasar tradisional saat ini masih menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi penting bagi sebagian masyarakat Indonesia.⁸

Dalam hal ini perlu penambahan kinerja instansi/pegawai, karna hal ini akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Itu artinya, Implementasi Fungsi Manajemen memerlukan kinerja instansi yang harus digabungkan antara implementasi fungsi manajemen dengan kinerja instansi. Karena hal ini, sebagai penggerak atau eksekutor untuk menciptakan kinerja yang optimal, Salah satu faktor keberhasilan dinas pengelolaan pasar juga adalah indikator dari kinerja yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan efektivitas yang dimiliki oleh instansi dinas pengelolaan pasar. Kinerja yang bagus mampu menciptakan dan

⁸ Yowandasa Angga dan Choirum Rindah Istiqaroh, "Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kabupaten Madiun Dan Upaya Peningkatannya" *Jurnal Panduan Manajemen*, Volume 1 Nomor 2, edisi 7 agustus 2012, hal. 1

mengelola dinas dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini juga akan memiliki keunggulan yang lebih dan dinas tersebut juga akan mampu memberikan contoh yang positif dengan dinas-dinas lainnya.

Oleh karena itu implementasi fungsi manajemen dalam suatu Dinas akan berjalan dengan optimal apabila didukung dengan Kinerja Instansi yang optimal dan berkualitas. Dan juga bisa dikatakan secanggih apapun sistem yang dirancang oleh suatu dinas apabila pegawai di instansi tersebut tidak memiliki kinerja yang optimal maka tujuan dinas tidak akan tercapai.

Dalam kenyataan sering dijumpai bahwa suatu dinas memiliki pedoman Fungsi Manajemen yang baik, namun tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, sehingga pengendalian manajemen yang telah dirancang tersebut tidak memberikan kontribusi positif bagi dinas pengelolaan pasar bandar lampung. Dengan demikian seluruh instansi dalam dinas pengelolaan pasar bandar lampung memegang peran penting untuk mencapai dilaksanakannya Implementasi Fungsi Manajemen secara efektif dan efisien.

Implementasi Fungsi Manajemen adalah salah satu bagian terpenting dalam menjalankan kinerja instansi. Tugasnya sangat krusial yakni, merencanakan tujuan, melakukan pengorganisasian yang baik dengan melakukan tugas sesuai dengan yang diberikan, menggerakkan atas apa yang direncanakan dan diorganisasikan ,dan terakhir mengawasi hal yang dilihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan

juga disusul dengan kinerja instansi agar hal ini dapat mengetahui output dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pasar itu sendiri. Dari sini dapat diketahui bahwa implementasi fungsi manajemen diperlukan dalam dinas pengelolaan pasar karena merupakan pusat kinerja instansi itu sendiri.

Terkait dengan pelaksanaannya dan mengimplementasikannya haruslah berlaku profesional dan kebijakan yang ditentukan memiliki syarat dari ketentuan islam yang diatur. Di dalam Al-Qur`an juga yang sudah dikatakan bahwa:

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya : Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui.(Qs. Az Zumar: 39)⁹

Maksud dari ayat ini ialah Allah tidak akan menyusahkan hamba-hambanya baik yang fisiknya normal maupun tidak. Allah memerintahkan hambanya bekerja sesuai dengan kondisi dan keahliannya masing-masing. Akan tetapi Allah memberikan penghargaan kepada orang-orang yang mau bekerja, berusaha, berilmu (dengan usahanya) hingga membawanya pada profesionalisme tertentu.

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Cipta Bagus Segara, Bekasi, 2013, hal. 113

Sedangkan di dalam hadits,

إِذَا وُضِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (البخاري)

Artinya : Apabila pekerjaan diserahkan kepada bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya (*HR Bukhari*)

Nabi Muhammad SAW menyebutkan tentang salah satu pertanda akan datangnya hari kiamat adalah bilamana amanah atau kepercayaan diserahkan bukan pada ahlinya. Manusia memiliki keahlian yang berbeda-beda. Idealnya seorang manusia harus mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Kalau dia melakukan suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan maka pekerjaan tersebut akan berantakan. Kalau dia ahli pertanian janganlah disuruh memperbaiki mobil, untuk sekedar bergaya montir dan membongkar mesin mungkin bisa, tetapi memperbaiki mesinnya tidak akan bisa. Untuk itulah nabi melarang memberikan perkara kepada orang yang bukan ahlinya

Berdasarkan ayat-ayat diatas mengatakan kepada manusia bahwa segala sesuatu yang diputuskan oleh manusia baik itu pemimpin maupun bawahan haruslah berlaku profesional dalam bekerja, memiliki ketegasan dalam melakukan kebijakan, dan juga pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan bidangnya. Segala sesuatu yang dilakukan oleh organisasi, individu atau instansi sekalipun sangatlah berkaitan dengan suatu kinerjanya dan hasil akhir yang diperoleh. Karna, hal ini yang nantinya memiliki output yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dengan cara yang benar dan sesuai dengan ajaran islam.

Ekonomi dalam Perspektif Islam diartikan sebagai sebuah kajian normative dari nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah yang diturunkan untuk menghadapi masalah kehidupan ekonomi, menganalisis dan mengajukan alternative solusi terhadap permasalahan ekonomi. Syariah Islam berfungsi sebagai salah satu sumber informasi, sebab ia merupakan sumber informasi yang secara langsung diberikan oleh tuhan, yaitu melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁰

Ekonomi Islam sebenarnya telah muncul sejak islam itu dilahirkan, ekonomi islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama islam.¹¹ Ekonomi Islam melingkupi pembahasan atas perilaku ekonomi manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai mashlahah atau falah.¹²

Sebagai alat implementasi fungsi manajemen, kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Demi tercapainya kinerja yang optimal dalam suatu dinas diperlukan tujuan dan target yang yang ditetapkan, karena kinerja pada seseorang atau kinerja instansi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.

¹⁰ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Cetakan ke-7, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hal. 33

¹¹ *Ibid*, hal. 16

¹² *Ibid*, hal. 19

Kinerja yang dilakukan oleh instansi Dinas Pasar Bandar Lampung merupakan bagian terpenting dalam melakukan pengelolaan pasar di bandar lampung dalam memenuhi roda pemerintahan daerah bandar lampung. Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan.¹³

Dalam setiap tahun keberhasilan Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung harus melampaui target yang akan dicapai, untuk itu dalam meningkatkan kinerja instansi dari Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung setiap fungsi manajemen selalu dilakukan penilaian terhadap kinerjanya. Dalam mengimplementasikan fungsi manajemen masih terdapat karyawan yang memiliki nilai kurang atas kinerjanya. hal tersebut dibuktikan juga dengan kurangnya pelatihan kerja oleh karyawan tersebut atas tugas-tugas dalam bidangnya, sehingga mengalami kendala dalam tugas yang diberikan, sedangkan pimpinan dinas menuntut setiap instansi untuk melaporkan kinerjanya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada aspek situasional yang terjadi di lapangan, implementasi fungsi manajemen tidak dilakukan dengan benar dan tidak sejalan. Permasalahan dibuktikan dengan adanya: Pasar memiliki desain yang kurang baik termasuk minimnya fasilitas penunjang, banyaknya pungutan liar dan berkeliarannya preman-preman pasar yang mengaku bahwa untuk keamanan pasar dan masing-masing pedagang dimintai uang

¹³ Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja Korporasi & Organisasi*, Erlangga, Jakarta, 2011, hal. 7

keamanan, hal ini dilakukan dari beberapa pasar di bandar lampung serta sistem operasional dan prosedur pengelolaannya kurang jelas.¹⁴ Kemilang yang ditutup/dihentikan sementara, padahal pihak yang sangat dirugikan adalah para penjual yang sudah membeli salah satu toko tersebut ataupun yang baru menyewa.¹⁵

Melihat permasalahan yang terjadi di lapangan implementasi fungsi manajemen Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung tidak dilakukan secara baik dan benar. Maka otomatis hal ini yang akan berpengaruh terhadap kinerja instansi Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti dan mengamati lebih dalam seberapa besar pengaruh implementasi fungsi manajemen terhadap kinerja instansi di dinas pengelolaan pasar bandar lampung. Serta bagaimana sudut pandang ekonomi islam terhadap hal ini.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian yang penulis kemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Seberapa Besar Pengaruh Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Instansi Pada Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung ?

¹⁴ Saibumi, 2016, "*Pasar Bambu Kuning Kurang Nyaman(Tanggapan Kadis Bandar Lampung)*", saibumi.com, akses 20 mei 2016

¹⁵ Lampung Post, 2015, "Gara-gara pengembang kabur pasar kemilang terbengkalai 21 juli 2015", lampungpost.com, akses 23 mei 2016

2. Bagaimana Implementasi Fungsi Manajemen Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kinerja Instansi Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Implementasi Fungsi Manajemen terhadap Kinerja Instansi Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Fungsi Manajemen Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kinerja Instansi Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat di jadikan dasar rujukan dan ditambah variable lain agar penelitian ini dapat berguna lebih bermanfaat bagi dunia kerja dan pendidikan akademik.
2. Bagi IAIN Raden Intan Lampung penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan mengembangkan kajian di bidang

Pasar dan sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pasar.

3. Bagi Dinas Pengelolaan Pasar hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada Dinas Pasar Bandar Lampung, agar dapat mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara optimal agar berdampak pada peningkatan kinerja.
4. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan tentang ilmu manajemen dan kinerja secara empiris di Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung.